

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara sebagian besar remaja-remaja sudah memiliki pasangan atau kekasih. Sementara mereka masih sangat terlalu dini untuk pacaran. Remaja-remaja yang ada Di Kelurahan Dembe Jaya mereka rata-rata masih duduk di bangku sekolah SMP dan SMA

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara bahkan orang tua mereka tidak melarang anaknya untuk tidak pacaran. Sebagian orang tua tidak mengetahui dampak dari perilaku pacaran yang jika mereka tidak mengawasi dan mengendalikannya. Perilaku pacaran yang dilakukan remaja-remaja ini sering kali sudah melawati batas kewajaran.

Setiap malam warga Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara sering melihat remaja-remaja sudah mulai berkumpul dengan pasangan masing yang mereka sudah berjanjian untuk bertemu dengan teman-teman dan membawa kekasih atau pacar.

Perilaku remaja dalam berpacaran bukan saja meberikan dampak kepada masa depan, tetapi juga sangat mengagu ketanangan masyarakat karena saat berkumpul pasti mereka sangat ribut dan berteiak sesuka hati. Akibatnya adalah masyarakat yang sedang istirahat pada malam hari terbangun dan terus memarahi serta mengusir remaja-remaja tersebut.

Ditambah lagi remaja-remaja ini saat pulang tengah malam bersama pacarnya pasti motor mereka sangat ribut dan melaju serta memainkan gas motor, remaja-remaja

ini bagaikan dikajar hantu. Hal ini sangat mengganggu ketenangan masyarakat yang sedang beristirahat pada malam hari.

Bahkan ada yang pacaran kekasihnya sudah tinggal dirumah pacarnya sendiri dan tak pernah pulang kembali kerumah kedua orang tuanya. Perilaku remaja dalam berpacaran sangatlah memprihatinkan mereka tidak mengetahui jika pacaran yang sudah melawati batas akan memberikan dampak pada masa depannya.

Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara remaja-remaja bukan hanya mengajak pacar atau kekasihnya kerumah tetapi mereka juga mengajak ke tempat-tempat seperti jembatan dan persawahan yang sangat gelap sehingga apapun yang remaja-remaja lakukan pada pacarnya tidak akan terlihat.

Sebagai mana telah dijelaskan itulah berdasarkan fakta yang ada dilapangan bahwa remaja masa kini sulit untuk menghindari apa yang disebut dengan pacaran. Pacaran yang dilakukan remaja Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara saat ini sudah sangat diluar batas karena mereka bercium ditempat-tempat terbuka dan bahkan mereka melakukan hubungan suami istri.

Sering kali warga juga melihat pasangan remaja yang sedang bercium di jembatan pada malam hari dan bahkan peneliti pun pernah melihat langsung remaja-remaja yang memiliki pasang mereka sedang berpelukan dikompleks persawahan pada malam hari.

Rasa cinta menghasilkan perbuatan-perbuatanm yang pada umumnya positif<sup>1</sup>. Tapi rasa yang timbul pada remaja saat ini sudah salah diartikan atau pacaran yang mereka lakukan sudah menjurus ke hal-hal yang bersifat negatif.

---

<sup>1</sup> Prof. DR. Soerjono Soekanto .Sosiologi Suatu Pengantar. PT Radja Grafindo Perseda , Jakarta Utara Edisi Ke-2 Hal. 233

Perilaku remaja dalam pacaran sudah menjadi bahan pembicaraan dikalangan masyarakat Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara. Karena mereka sudah tidak memiliki rasa malu dalam memperlihatkan sesuatu yang tidak layak dilihat oleh orang lain. Seperti ketika cowok dari si cewek ini akan pulang pasti dia akan mencium tangannya ini terjadi pada siang hari.

Kondisi ini menuntut mereka untuk bijak dalam menyikapi dorongan seksual dengan pengetahuan agama yang telah mereka peroleh baik dari lingkungan keluarga maupun dari sekolah. Seperti kita ketahui bahwa informasi di internet begitu vulgar dan remaja kadangkala langsung menyerap semua informasi tanpa menanyakan apakah itu benar atau salah. Teman sebaya yang memberikan informasi pun juga mendapatkan sumber yang sama yaitu dari internet. Hal inilah yang menyebabkan remaja terperosok ke dalam perilaku seksual pranikah.

Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara sudah banyak memiliki warnat untuk menggunakan internet sepuasnya sehingga dimanfaatkan dengan baik oleh remaja-remaja tersebut untuk melihat apapun yang mereka inginkan termasuk perilaku dalam berpacaran.

Dahulu, pacaran merupakan suatu hal yang tabu bagi masyarakat . Tetapi dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin berkembangnya teknologi informasi, persepsi tentang pacaran mulai berubah menjadi sebuah hal yang sangat lumrah bahkan menjadi trend. Inilah yang terjadi pada remaja-remaja yang ada di Kelurahan Dembe Jaya

Trend ini menjadi semakin berkembang terlebih lagi dengan adanya dukungan dari media massa, baik radio, surat kabar, tetapi media massa yang paling gencar

menyebarkan hubungan pacaran televisi. Ada banyak sekali tayangan di televisi yang bertemakan pacaran, mulai dari sinetron, drama, maupun reality show.

. Hal ini dikarenakan remaja masih berada dalam proses transisi, dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Di masa ini mereka cenderung lebih banyak mengikuti hal-hal yang menjadi trend, tanpa mempertimbangkan secara matang mengenai resiko-resikonya, termasuk *trend* pacaran.

Demikian trend pacaran dengan cepat dapat menyebar ke sebagian besar remaja. Selain itu penulis pun menduga bahwa makna pacaran telah bergeser di masa kini. Dari yang awalnya pacaran adalah sebuah proses perkenalan lebih jauh antara dua umat manusia yang ingin melangsungkan kehidupan yang lebih serius, yakni menuju jenjang pernikahan.

Kini tujuan pacaran malah berubah menjadi salah satu syarat bagi remaja agar dikatakan sebagai remaja normal atau bahkan remaja eksis. Hal ini disebabkan karena kondisi lingkungannya yang menganggap bahwa jika ada remaja yang tidak memiliki pacar, ia adalah remaja yang tidak gaul dan tidak rupawan.

Tidak akan menjadi masalah ketika remaja berpacaran digunakan untuk menuju jenjang yang lebih serius dan tetap berperilaku positif. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah apabila remaja memilih berpacaran hanya untuk menunjukkan eksistensi diri di hadapan teman-temannya. Apalagi jika mereka menggunakan ikatan pacaran sebagai sarana penyalur hasrat dan fantasi seksual dirinya dengan pasangan.

peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan merupakan periode kehidupan yang paling banyak terjadi konflik pada diri seseorang. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan penting baik fisik maupun psikis. Masa ini menuntut

kesabaran dan pengertian yang luar biasa dari orang tua (Sarwono, 2011:23).

Masa remaja adalah suatu perkembangan yang ditandai adanya proses perubahan kesadaran individu. Kondisi fisik dan psikis remaja yang demikian, menjadikan keadaan remaja sangat labil.

Masa remaja dapat bermula pada usia sekitar 10 tahun. Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa batasan usia remaja tidak ditentukan dengan jelas, tapi kira-kira berawal dari usia 12 sampai akhir usia belasan, saat pertumbuhan fisik hampir lengkap. Dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* dijelaskan bahwa perkembangan pada remaja antara lain, perkembangan fisik remaja, perkembangan kognitif, perkembangan emosi dan perkembangan sosial.

Dalam proses perkembangan remaja tersebut, remaja mengalami keterlibatan interaksi dengan banyak orang dan lingkungan serta dengan lawan jenisnya. Dari interaksi inilah, biasanya remaja muncul rasa ketertarikan dengan lawan jenisnya. Kemudian rasa ketertarikan tersebut dimunculkan dalam sebuah hubungan yang disebut dengan pacaran.<sup>2</sup>

Pacaran tidak lagi menjadi pengikat menuju hubungan yang lebih serius, tetapi berubah menjadi pacaran yang tidak sehat yang malah mengarahkan kita pada jalan menuju zina dan kesesatan. Sungguh sangat berbeda jauh pacaran saat ini dengan pacaran zaman dulu. Terutama perilaku pacaran di kalangan remaja kota itu sudah tidak menunjukkan etika dan moral.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari proposal ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Raafi Hikma Wiayanti. 2016. *Persepsi Siswa Tentang Perilaku Sosial Dalam Pacaran. Studi Kasus Siswa Al Islam 1 Surakarta Program Pendidikan Ilmu Sosiologi FKIP UNS. Jurnal Ilmu Sosial.* Hal 6

Bagaimana peran masyarakat menyikapi perilaku remaja dalam berpacaran di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Skripsi ini dibuat dengan tujuan:

Untuk haruskan peran masyarakat menyikapi perilaku remaja dalam berpacaran di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari proposal ini yaitu sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan untuk orang tua agar dapat membimbing anak nya dalam hal-hal yang baik pada perilaku remaja dalam berpacaran
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang lebih mendalam untuk perilaku remaja dalam berpacaran